

**KEMISKINAN PERSPEKTIF MUHAMMAD QURAIH  
SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

**LASMINAH**  
**NIM: 084211018**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2013**

**KEMISKINAN PERSPEKTIF MUHAMMAD QURAISH  
SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir Hadits

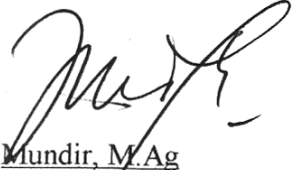
Oleh:

**LASMINAH**  
**NIM: 084211018**

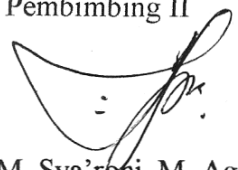
Semarang, 08 Januari 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I

  
Mundir, M. Ag  
NIP. 19710507 199503 1001

Pembimbing II

  
H. M. Sya'roni, M. Ag  
NIP. 19720515 199603 1002

## PENGESAHAN

Skripsi saudara : Lasminah, Nomor Induk Mahasiswa: 084211018 dengan judul : “Kemiskinan Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah” telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

**26 Desember 2012**

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits (TH).

Semarang, 08 Januari 2013



Ketua Sidang

(Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'i, M. Ag.)

NIP.19710402 199503 1001

Pembimbing I

(Mundhir, M. Ag.)

NIP. 19710507 199503 1001

Penguji I

(Drs. H. Muh. Nashuha, M.S.I)

NIP. 19490605 197703 1002

Pembimbing II

(H. M. Sya'roni, M. Ag.)

NIP. 19720515 199603 1002

Penguji II

(Muhtarom, M. Ag.)

NIP. 19690602 199703 1002

Sekretaris Sidang

(Ahmad Musyafiq, M. Ag.)

NIP. 19720709 199903 1002

## MOTTO



Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS. Al-Jumu'ah: 10).*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
 فِي دَعَائِهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلَمَ أَوْ  
 أَظْلَمَ (رواه النسائي)

Artinya: *Dari Abu Hurairoh RA berkata, bahwasannya Rasulullah SAW Bersabda: Ya Allah sesungguhnya saya berlindung kepadamu dari kemiskinan, kekurangan dan kejahatan dan saya berlindung dari menganiaya dan di aniaya. (HR. An-Nasā'ī).*

## PERSEMBAHAN

*Sebagai Rasa terima kasihku skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ Ayahanda Sarto dan Ibunda Marniah tercinta yang telah mendidikku dan mencurahkan kasih sayang kepadaku, serta memberiku semangat dalam belajar.*
- ❖ Kakakku Pardi Sugiyanto dan Toipah Setianingsih serta Adik-adikku tersayang Nurhasanah, Asih Herlina, dan Aris Munandar yang telah memberikan motivasi dalam belajar.*
- ❖ Keluarga Besar Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Semarang khususnya BesMan Angkatan VII (Dimas, Anton, Hanafi, Zain, Bagus, Muawanah, Eni, Dewi dan Ulfah serta tidak lupa pak wahyu sebagai pembina) yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman-pengalaman bermasyarakat serta menambah kepekaan sosial kepada penulis.*
- ❖ Pesantren Mahasiswa Qolbun Salim Walisongo Semarang ayo semangat membentuk pribadi muslim dan muslimah yang berkarakter islami, berakhlak mulia dan juga berprestasi.*

- ❖ *Temen -temen seperjuangan Jauharul Bilad '08 Faiz, Tarmi, Ilmi, Eni, Kholid, Cholasoh, Mb Tri, Taufik, Luqman dan Nabawi*
- ❖ *Sahabat-sahabatku TeHa 2008 yang selalu membantu, mendoakan dan memberikan motivasi seperti Lutpi, Pipit, Miky, Sisa, Azizah, Hanif, Wilda, Yuni, mba Ira, Haidar, Akhfah, Agus, Ulum, Asep, Acep, Anam, Muslih, Hambali, Siswoyo, Budi, Waluyo, Dede, dan Munir.*
- ❖ *Keluarga KKN Posko 25 Desa Pulutan Muhadi, Afif, Yazid, Farikhin, Om Ali, Nisa, Pipit, Desy, Harfi, Arin, Arofah dan Anick.*
- ❖ *Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.*
- ❖ *Pembaca yang budiman*
- ❖ *Almamaterku.*

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 08 Januari 2013  
Deklarator,

**LASMINAH**  
**NIM. 084211018**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

**b. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

c. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ...ا...َ...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. **Ta Marbutah**

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

**e. Syaddah (*tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا :rabbanā

**f. Kata Sandang**

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

**g. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

## ABSTRAKSI

Salah satu problem yang ada di masyarakat yaitu masalah kemiskinan. Kemiskinan adalah kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang, yang sifatnya sandang, pangan, kesehatan dan lain-lain. Menghadapi kemiskinan yang akhir-akhir ini berkembang dalam kehidupan masyarakat, dan pada kenyataannya telah mendorong berbagai tindakan kejahatan, seperti pencurian, penipuan dan perampokan yang sangat mengusik ketenangan hidup masyarakat. Ajaran Islam di dalam al-Qur'an mewajibkan umatnya untuk mengatasi dan memberantas kemiskinan. Dalam *Tafsir al-Misbah* dijelaskan bahwa seseorang yang tidak memiliki kelebihan apapun dituntut untuk membantu orang miskin, setidaknya berperan mendorong seseorang untuk memberi makan orang miskin, peranan ini dapat dilakukan oleh siapapun selama mereka merasakan penderitaan orang lain. Oleh karena itu penulis berusaha melakukan pengkajian dan penelitian ilmiah sederhana dalam sebuah skripsi yang berjudul "*Kemiskinan Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*".

Dalam usaha memperoleh data ataupun informasi yang dilakukan maka penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi dan deskriptif.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil bahwasannya Menurut M. Quraish Shihab orang miskin adalah orang yang berpenghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Ia juga mengartikan kata miskin dengan "diam" atau "tidak bergerak", ini terkesan bahwa faktor utama penyebab kemiskinan adalah sikap berdiam diri, enggan, atau tidak mau bergerak dan berusaha, keengganan berusaha adalah penganiayaan terhadap diri sendiri. Penafsiran terhadap ayat-ayat tentang kemiskinan dalam Tafsir al-Misbah diterangkan dengan menyajikan data mengenai larangan membunuh anak yang ditujukan kepada umum, ini dipahami dari bentuk jamak yang digunakan yaitu *janganlah kamu*, ayat tentang sanggahan membunuh anak tersebut sebagai sanggahan bagi siapapun yang menjadikan kemiskinan dan apapun sebabnya sebagai dalih untuk membunuh anak. Penafsiran mengenai ayat kemiskinan tentang kewajiban memberikan harta kepada orang miskin juga dijelaskan bahwa salah satu kelompok orang-orang yang berhak menerima zakat adalah orang miskin, anjuran kepada siapapun yang mempunyai kelebihan atau kelapangan rezeki agar memberikan harta dan makanan kepada orang miskin, dan penafsiran ayat kemiskinan mengenai kewajiban membayar fidyah kepada orang miskin adalah dengan memberikan makan kepada orang miskin. Solusi yang di berikan M. Quraish Shihab untuk menanggulangi problem atau masalah kemiskinan yaitu dengan mewajibkan setiap individu untuk bekerja dan berusaha dan mewajibkan orang lain / masyarakat dengan jaminan satu rumpun keluarga dan zakat serta kewajiban pemerintah kepada orang miskin.

## KATA PENGANTAR

*Bissmillahir Rahmanir Rahim*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga memungkinkan bagi penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Kemiskinan Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*” yang penulis susun dalam rangka memenuhi tugas untuk menempuh gelar kesarjanaan dalam ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita nabi Muhammad S.A.W., yang telah memberikan penerangan kehidupan melalui ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan sebagai balasan yang terhormat :

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya, yang telah berkenan menerima judul skripsi yang penulis ajukan sekaligus memberi izin untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mundhir M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Muhammad Sya’roni M.Ag, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag., selaku ketua jurusan Tafsir Hadits dan Bapak Dr. H. Muh. In’amuzzahidin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan

Tafsir Hadits yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen pengajar di lingkungan Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua teman-teman yang selalu penulis sayangi, di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2008.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah S.W.T. *amin*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 08 Januari 2013

**LASMINAH**  
**NIM. 084211018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penulisan .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG KEMISKINAN DALAM ISLAM</b>	
A. Pengertian Kemiskinan .....	15
B. Pandangan Islam tentang Kemiskinan.....	18
C. Sebab Terjadinya Kemiskinan .....	21
1. Malas bekerja .....	21
2. Pendidikan yang terlampau rendah.....	21
3. Terbatasnya lapangan Kerja .....	21
4. Keterbatasan Sumber daya Alam .....	21
5. Keterbatasan modal.....	22

6. Etos kerja yang rendah.....	22
7. Salah faham: Terhadap Agama Islam.....	22
a) Sabar.....	23
b) Qana'ah .....	24
c) Tawakal .....	25
d) Ungkapan “Insyā Allāh” .....	26
e) Zuhud .....	26
D. Dampak atau Akibat Masalah kemiskinan	
1. Kemiskinan Membahayakan Akidah.....	28
2. Kemiskinan Membahayakan Akhlak dan Moral.....	29
3. Kemiskinan Mengancam Kestabilan Pemikiran .....	29
4. Kemiskinan Membahayakan Kehidupan Keluarga .....	30
5. Kemiskinan Mengancam Masyarakat dan Kestabilan Sosial.....	32

### **BAB III: PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG AYAT-AYAT KEMISKINAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH**

A. Biografi M. Quraish Shihab dan karya-karyanya .....	34
B. Corak, Metode dan Jenis Tafsir Al-Misbah .....	39
1. Metode Tafsir Al-Misbah.....	39
2. Corak Tafsir Al-Misbah .....	41
3. Jenis Tafsir Al-Misbah .....	43
4. Pendekatan Tafsir Al-Misbah .....	44
C. Tafsir Ayat-ayat Kemiskinan	
1. Larangan Membunuh Anak Karena Takut Miskin .....	45
2. Anjuran atau Kewajiban Memberikan Harta Kepada Orang Miskin .....	50
3. Anjuran Memberikan Makan Kepada Kepada Orang Miskin.....	56
4. Kewajiban Membayar Fidyah Kepada Orang Miskin...	62



D. Solusi Mengatasi Kemiskinan	
1. Kewajiban Setiap Individu .....	67
2. Kewajiban orang lain/ masyarakat .....	77
3. Kewajiban pemerintah.....	85

**BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT KEMISKINAN  
DAN PENGENTASAN KEMISKINAN**

A. Kemiskinan dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab .....	87
B. Implementasi Pengentasan Kemiskinan Menurut M. Quraish Shihab dalam kehidupan Masyarakat .....	96

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran.....	109

**DAFTAR PUSTAKA**